

PROTOTYPE TAMAN KANAK-KANAK BAGI WARGA SEKITAR AREA TAMBANG (KOLABORASI PT. ARUTMIN INDONESIA TAMBANG KINTAP, UNIVERSITAS TERBUKA BANJARMASIN, DAN PROGRAM STUDI PAUD UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT BANJARMASIN)

Jumriadi¹, Mochamad Priono², Yuli Triana³, Sakerani⁴, Fithrii Muzdalifah⁵

^{1,2,3}Universitas Terbuka Banjarmasin

^{4,5}Universitas Lambung Mangkurat

jumriadi@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
prototype,
taman kanak-
kanak, area
tambang
Kintap,
kolaborasi

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merespon kebutuhan akan fasilitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang layak di sekitar area tambang Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas bagi anak-anak di wilayah ini menjadi latar belakang utama kegiatan. Melalui kolaborasi antara PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap, Universitas Terbuka Banjarmasin, dan Program Studi PAUD Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, mengembangkan sebuah Prototype Taman Kanak-Kanak (TK) yang representatif dan kontekstual dengan kondisi masyarakat setempat. TK merupakan salah satu layanan PAUD formal yang dirancang untuk anak usia 4 hingga 6 tahun, sebagai jenjang pendidikan formal pertama untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar. Metode pelaksanaan meliputi survei kebutuhan masyarakat, perancangan desain prototype TK, serta sosialisasi kepada calon pengelola dan pendidik. Prototype TK ini dirancang dengan mengintegrasikan kurikulum yang relevan, fasilitas pembelajaran yang mendukung aktivitas kreatif dan eksploratif, serta lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif lintas sektor mampu menghasilkan model TK yang adaptif dan berpotensi menjadi rujukan pengembangan PAUD di wilayah industri ekstraktif. Program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini dan kesejahteraan masyarakat sekitar area tambang.

A. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Analisis situasi ini dari kesadaran akan peran krusial PAUD sebagai *golden age* untuk perkembangan kognitif dan karakter anak, berhadapan dengan kondisi riil di masyarakat sekitar tambang Kintap.

1. Pentingnya PAUD:

- a. PAUD adalah fondasi krusial dalam pembentukan karakter dan perkembangan kognitif anak.
- b. Masa usia dini adalah *golden age* di mana perkembangan otak berlangsung sangat pesat, membutuhkan stimulasi yang tepat dan terarah.
- c. Pendidikan usia dini berkualitas memberikan dampak jangka panjang (akademik, sosial, emosional).

2. Permasalahan di Lapangan (Area Tambang Kintap):

- a. Keterbatasan Fasilitas: Fasilitas pendidikan usia dini (terutama Taman Kanak-Kanak/TK) masih sangat terbatas dan tidak memadai, bahkan banyak yang masih dikelola swadaya dengan fasilitas seadanya.
- b. Kurangnya Stimulasi Edukasi: Minimnya fasilitas menyebabkan anak-anak usia dini kurang mendapatkan stimulasi edukasi yang memadai.
- c. Tingkat Ekonomi: Masyarakat sekitar tambang Kintap umumnya memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah (majoritas bekerja sebagai petani, nelayan, dan buruh).
- d. Kendala Akses/Waktu: Orang tua seringkali tidak memiliki waktu atau sumber daya untuk mengantar anak ke sekolah yang jauh.

Menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini dan tantangan yang dihadapi masyarakat di sekitar area pertambangan Kintap, maka melalui kolaborasi antara PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap dengan Universitas Terbuka Banjarmasin dan Program Studi PAUD Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan prototype Taman Kanak-Kanak (TK). Kolaborasi ini didasari oleh beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Komitmen PT Arutmin Indonesia dalam mendukung pengembangan masyarakat di sekitar area operasionalnya, khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Keahlian dan sumber daya Universitas Terbuka Banjarmasin dalam bidang pendidikan jarak jauh dan pengembangan program-program pendidikan yang inovatif.
3. Kompetensi Program Studi PAUD Universitas Lambung Mangkurat dalam bidang pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan pengelolaan PAUD yang berkualitas.

Relevansi Permasalahan

Kegiatan abdimas ini sangat relevan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat di sekitar area pertambangan Kintap, yaitu keterbatasan akses dan kualitas PAUD. Pengembangan prototype TK ini merupakan upaya konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, memitigasi dampak sosial pertambangan, dan berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia di wilayah tersebut. Kolaborasi antara pihak industri, perguruan tinggi, dan masyarakat lokal memastikan program ini sesuai dengan kebutuhan dan berkelanjutan.

Lembaga Mitra PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap

PT Arutmin Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Daerah operasi Arutmin terbentang di tiga Kabupaten di Kalimantan selatan, yaitu Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru. Saat ini, Arutmin mengelola lima lokasi tambang, yaitu tambang Senakin, tambang Satui, tambang Batulicin, tambang Asam-Asam, tambang Kintap,

serta satu terminal batubara bertaraf internasional North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT). Adapun kolaborasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan Universitas Terbuka Banjarmasin adalah PT Arutmin Indonesia tambang Kintap.

Peta Lokasi Mitra

PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap melalui yayasan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Kintap (PPM Arutmin) yang berkolaborasi dengan Universitas Terbuka Banjarmasin melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar area tambang, beralamat di Jalan Aria RT 13, Sungai Cuka, Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, 70883. Jarak antara Kantor Universitas Terbuka Banjarmasin ke yayasan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Kintap (PPM Arutmin) adalah 157 km.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Mengembangkan prototipe Taman Kanak-Kanak (TK) yang representatif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat di sekitar area pertambangan Kintap. Prototipe ini mencakup desain bangunan, kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem pengelolaan TK.
2. Meningkatkan akses dan kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bagi anak-anak di wilayah Kintap dan sekitarnya.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada calon pengelola dan tenaga pendidik TK mengenai pengelolaan TK yang efektif dan penerapan metode pembelajaran inovatif.
4. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan TK.
5. Menciptakan model kolaborasi yang berkelanjutan antara pihak industri (PT Arutmin Indonesia), perguruan tinggi (Universitas Terbuka Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat), dan masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan abdimas ini meliputi:

- Anak-anak usia 4-6 tahun yang berada di sekitar area pertambangan Kintap yang belum atau kurang terlayani oleh fasilitas PAUD yang memadai.
- Masyarakat di sekitar area pertambangan Kintap, khususnya orang tua yang memiliki anak usia dini.
- Calon pengelola dan tenaga pendidik TK yang akan mengelola dan mengajar di TK yang dibangun.

Sebaran data anak usia dini di sekitar area tambang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.
Data Bayi, Balita dan Pra Sekolah di Kec. Kintap

No	Desa	Bayi			Balita			Pra Sekolah		
		L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
1	Sungai Cuka	38	35	73	158	144	302	83	76	159
2	Bukit Mulia	21	20	41	86	84	170	45	45	90
3	Kebun Raya	25	25	50	104	104	208	55	55	110
4	Sumber Jaya	23	22	45	96	91	187	50	48	98
5	Mekar Sari	15	14	29	63	58	121	33	30	63
6	Sebambang Baru	17	17	34	70	70	140	37	37	74
Jumlah		140	133	273	577	551	1128	303	291	594

Sumber data: Puskesmas Sungai Cuka Kec. Kintap Tahun 2024

Manfaat Kegiatan

Kegiatan abdimas ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini
2. Pengembangan Potensi Anak Usia Dini
3. Memberdayakan Masyarakat.

B. SOLUSI, TARGET DAN LUARAN KEGIATAN

Solusi Permasalahan

Kegiatan Adbimas ini dirancang sebagai langkah awal strategis dan komprehensif untuk mengatasi permasalahan ketiadaan atau kurangnya fasilitas pendidikan anak usia dini (PAUD) yang representatif di sekitar Area Tambang Kintap, dengan fokus pada perintisan pendirian Taman Kanak-Kanak (TK).

Pengembangan Prototype TK yang komprehensif

Solusi ini fokus pada pengembangan Prototype TK yang siap diimplementasikan dan berkelanjutan, meliputi,

Tabel 2.
Solusi Kegiatan

Komponen Prototype	Deskripsi Solusi dan Hasil yang Diharapkan
Desain Bangunan	Menyediakan Rancangan Teknis Detail (DED) arsitektur TK yang ramah anak (aman, sirkulasi udara baik), representatif (menarik), serta mempertimbangkan aspek lingkungan dan keberlanjutan (misalnya, penggunaan material lokal atau desain hemat energi).

Komponen Prototype	Deskripsi Solusi dan Hasil yang Diharapkan
Kurikulum	Menyusun Dokumen Kurikulum TK Adaptif yang mengadopsi kerangka Kurikulum Merdeka namun disesuaikan dengan konteks lokal (budaya, potensi alam/industri).
Metode Pembelajaran	Mengembangkan Panduan Pelaksanaan Pembelajaran yang fokus pada implementasi metode active\learning, play-based\learning, dan pembelajaran berbasis proyek untuk memastikan proses belajar yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
Sistem Pengelolaan	Merancang SOP (Standard Operating Procedures) Pengelolaan TK yang efektif dan efisien, mencakup model manajemen keuangan yang transparan, administrasi kependidikan, dan pola rekrutmen/pembinaan SDM yang profesional.

Target Luaran

Sesuai dengan solusi yang diberikan, maka target luaran yang utama dalam abdimas ini merupakan target keluaran nontangible, seperti yang terlihat pada Tabel berikut,

Tabel 3.
Target Luaran

Kegiatan	Target	Luaran
Model/Prototype TK	Model/prototype Taman Kanak-Kanak yang inovatif dan adaptif, mempertimbangkan konteks lokal, kebutuhan masyarakat, dan prinsip PAUD berkualitas.	Tersedianya dokumen prototype TK yang lengkap dan detail, termasuk desain bangunan, kurikulum, dan sistem pengelolaan.
Panduan Implementasi	Panduan detail langkah implementasi prototype TK, sumber daya, dan indikator keberhasilan, memudahkan replikasi dan keberlanjutan program.	Tersedianya dokumen panduan implementasi yang mudah dipahami dan aplikatif.
Peningkatan Kapasitas Guru dan Pengelola TK	Pelatihan bagi guru dan pengelola TK di wilayah sekitar tambang, fokus pada penerapan model/prototype TK.	Meningkatnya skor pre-test dan post-test peserta pelatihan, observasi praktik mengajar, dan feedback dari peserta.
Peningkatan Kesadaran Masyarakat	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya PAUD dan manfaat TK berkualitas melalui sosialisasi, seminar, atau lokakarya.	Meningkatnya jumlah peserta kegiatan sosialisasi, seminar, atau lokakarya, survei pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan.
Publikasi Ilmiah	Dokumentasi proses dan hasil kegiatan abdimas dalam bentuk erbitnya artikel ilmiah di jurnal atau prosiding seminar yang relevan.	

Kegiatan	Target	Luaran
	artikel jurnal atau prosiding seminar.	

Penjelasan:

1. Model/Prototype Taman Kanak-Kanak, terciptanya model atau prototype Taman Kanak-Kanak (TK) yang inovatif dan adaptif, yang dapat diimplementasikan di wilayah sekitar area tambang.
2. Panduan Implementasi, tersusunnya panduan implementasi prototype TK, yang berisi langkah-langkah detail, sumber daya yang dibutuhkan, serta indikator keberhasilan.
3. Peningkatan Kapasitas Guru dan Pengelola TK, sosialisasi pada calon guru dan pengelola TK di wilayah sekitar tambang, yang berfokus pada peningkatan kompetensi dalam menerapkan model/prototype TK yang telah dikembangkan.
4. Peningkatan Kesadaran Masyarakat, sosialisasi tentang pentingnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini dan manfaat keberadaan TK yang berkualitas di lingkungan mereka.
5. Publikasi Ilmiah dan/atau Publikasi Media Massa, publikasi ilmiah (prosiding seminar) yang mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan abdimas. Selain itu, publikasi di media massa (cetak, online, atau elektronik) juga penting untuk diseminasi informasi kepada khalayak yang lebih luas.

Selain itu, kegiatan abdimas ini juga menghasilkan keluaran yang bersifat *tangibel*, berupa artikel abdimas, bahan pameran hasil abdimas, foto dokumentasi kegiatan abdimas, laporan abdimas, dan laporan keuangan.

Lokasi Mitra

PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap melalui Yayasan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Kintap (PPM Arutmin) berkolaborasi dengan Universitas Terbuka Banjarmasin dan Program Studi PAUD Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Nasional mengembangkan "**Prototype Taman Kanak-Kanak bagi Warga Sekitar Area Tambang**" di sekitar area tambang, lokasi kegiatan di Nawasena Corner Desa Sungai Cuka, Jalan Aria RT 13, Sungai Cuka, Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, 70883. Jarak antara Kantor Universitas Terbuka Banjarmasin ke Nawasena Corner adalah 154 km.

C. METODE PELAKSANAAN**Metode Intervensi**

Metode intervensi ini mengadopsi pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif yang melibatkan sinergi antara Universitas Terbuka Banjarmasin dan Prodi PAUD Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, dan PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap, dan masyarakat sasaran. Intervensi dilakukan melalui

serangkaian tahapan strategis sebagai berikut:

I. Tahap Perencanaan dan Mobilisasi (Persiapan Awal)

Tabel 4.
Tahap Perencanaan dan Mobilisasi (Persiapan Awal)

Langkah	Deskripsi Kegiatan	Luaran (Output)
Pembentukan Kolaborasi	Membentuk tim inti PkM Nasional, dari UT Banjarmasin, Prodi PAUD ULM dan PT Arutmin sebagai mitra	Tim PkM Gabungan yang berfungsi secara efektif
Perizinan dan Legalisasi	Mengurus segala perizinan yang diperlukan dari pihak perusahaan, perguruan tinggi, dan pemerintahan/desa setempat untuk memastikan legalitas dan kelancaran kegiatan	Surat tugas pelaksanaan PkM Nasional dari LPPM UT

II. Tahap Identifikasi Kebutuhan dan Pemecahan Masalah (Need Assessment & FGD)

Tabel 5.
Tahap Identifikasi Kebutuhan dan Pemecahan Masalah

Langkah	Deskripsi Kegiatan	Luaran (Output)
Survei dan Pengumpulan Data (Need Assessment)	Membentuk tim inti PkM Nasional, dari UT Banjarmasin, Prodi PAUD ULM dan PT Arutmin sebagai mitra	Tim PkM Gabungan yang berfungsi secara efektif
Focus Group Discussion (FGD)	Mengurus segala perizinan yang diperlukan dari pihak perusahaan, perguruan tinggi, dan pemerintahan/desa setempat untuk memastikan legalitas dan kelancaran kegiatan	Surat tugas pelaksanaan PkM Nasional dari LPPM UT

III. Tahap Pengembangan Prototype

Tabel 6.
Tahap Identifikasi Kebutuhan dan Pemecahan Masalah

Langkah	Deskripsi Kegiatan	Luaran (Output)
Perancangan Prototype TK	Menyusun konsep desain TK yang: 1) Diselaraskan dengan kebutuhan anak usia dini di daerah tambang. 2) Mempertimbangkan aspek keamanan, kenyamanan, dan	Dokumen Desain Prototype TK (termasuk rancangan fisik, kurikulum, dan perangkat pembelajaran inovatif).

Langkah	Deskripsi Kegiatan	Luaran (Output)
	edukasi. 3) Mendesain kurikulum yang standar PAUD dan relevan dengan konteks lokal.	
Workshop	Mengadakan Workshop untuk: 1) Membahas dan memfinalisasi <i>blueprint</i> Prototipe TK agar adaptif terhadap konteks lokal Kintap. 2) Meningkatkan pemahaman dan kompetensi awal calon pengelola dan tenaga pendidik TK.	Blueprint Prototipe TK Final dan Peningkatan Kompetensi Awal tenaga pendidik.

IV. Tahap Implementasi dan Keberlanjutan

Tabel 7.
Tahap Identifikasi Kebutuhan dan Pemecahan Masalah

Langkah	Deskripsi Kegiatan	Luaran (Output)
Penguatan Komitmen Kolaborasi	Menguatkan komitmen bersama antara PT Arutmin Indonesia, UT Banjarmasin, Prodi PAUD ULM, dan masyarakat area tambang Kintap untuk keberlanjutan Prototipe TK.	Komitmen Bersama.
Monitoring dan Evaluasi (Monev)	Melakukan evaluasi sistematis terhadap <i>seluruh tahap</i> pelaksanaan (perencanaan, <i>need assessment</i> , perancangan, hingga workshop). Mengidentifikasi kendala dan merumuskan solusi korektif yang diperlukan.	Laporan Evaluasi Tahap Demi Tahap dan Rekomendasi Tindak Lanjut.

Partisipasi Mitra

1. PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap
 - a. Menjembatani hubungan Tim PkM Nasional dengan yayasan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Kintap (PPM Arutmin) yang akan mendirikan PAUD dan mengelola PAUD, Calon Guru PAUD serta masyarakat area tambang;
 - b. Memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk proses kegiatan ini;
 - c. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan pengembangan Prototype Taman Kanak-Kanak Bagi Warga Sekitar Area Tambang.
2. Mahasiswa
 - a. Membantu memfasilitasi jalannya kegiatan PkM;

- b. Mengamati pengembangan Prototype Taman Kanak-Kanak Bagi Warga Sekitar Area Tambang

Kelayakan Pelaksana

Kelayakan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam merintis pendirian Taman Kanak-Kanak (TK) di daerah tambang Kintap, Kalimantan Selatan:

1. Analisis Pasar dan Kebutuhan

a. Demografi:

- Daerah tambang Kintap umumnya memiliki populasi usia produktif yang tinggi, yang berarti ada potensi jumlah anak usia dini yang cukup besar.
- Pertumbuhan populasi di daerah ini juga perlu diperhatikan, karena dapat mempengaruhi permintaan akan layanan pendidikan anak usia dini.

b. Kebutuhan Pendidikan:

- Ketersediaan TK yang berkualitas di daerah tambang Kintap yang terbatas.
- Keberadaan TK di daerah tambang Kintap yang cukup jauh dari tempat tinggal Masyarakat sekitar tambang.
- Masyarakat di daerah pertambangan sangat membutuhkan pendidikan untuk anak usia dini, untuk mempersiapkan generasi penerus yang lebih berkualitas.

c. Daya Beli:

- Kondisi ekonomi masyarakat di sekitar daerah tambang cukup baik karena dampak keberadaan dari PT Arutmin Tambang Indonesia Kintap.
- Sebagian besar masyarakat yang tinggal di area pertambangan memiliki penghasilan yang stabil, sehingga memiliki kemampuan untuk membayar biaya pendidikan anak.

2. Aspek Operasional

a. Lokasi:

- Untuk mendekatkan Lokasi TK agar mudah diakses dan aman bagi anak-anak.
- Ketersediaan lahan yang disiapkan oleh PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap untuk pendirian TK.
- Lokasi pendirian TK aman dari area pertambangan aktif, sehingga keamanan dan kesehatan anak-anak terjaga.

b. Kurikulum dan Program:

- Kurikulum yang diterapkan sesuai dengan standar pendidikan nasional dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.
- Program tambahan seperti kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi nilai tambah.

c. Tenaga Pendidik:

- Ketersediaan guru TK yang berkualitas dan berpengalaman oleh PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap.
 - Program pelatihan dan pengembangan guru.
- d. Sarana dan Prasarana:
- Desain bangunan TK yang ramah untuk anak-anak dan dilengkapi dengan ruang kelas yang nyaman, area bermain yang aman, dan fasilitas sanitasi yang memadai.
 - Ketersediaan alat permainan edukatif untuk mendukung proses pembelajaran.
- e. Perizinan:
- Perizinan untuk mendirikan TK yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Nasional Kolaborasi antara Universitas Terbuka Banjarmasin dengan Program Studi PAUD Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin serta PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap sebagai mitra.

1. Pengembangan Prototype Taman Kanak-Kanak

Pengembangan Prototype Taman Kanak-Kanak di wilayah sekitar area tambang. Prototype ini dirancang dengan memperhatikan aspek keamanan, kenyamanan, dan kebutuhan tumbuh kembang anak. Fasilitas yang tersedia meliputi:

- Ruang Kelas: Dilengkapi dengan perabotan anak-anak, alat peraga edukatif, dan sistem ventilasi yang baik untuk mendukung proses belajar yang nyaman.
- Ruang Bermain: Area bermain dalam dan luar ruangan yang aman, dengan permainan edukatif yang menunjang perkembangan motorik dan sosial anak.
- Toilet Anak: Fasilitas sanitasi yang dirancang khusus untuk anak-anak, dengan ukuran yang sesuai dan sistem kebersihan yang terjaga.
- Taman Edukatif: Area hijau yang berfungsi sebagai media pembelajaran luar ruang, dilengkapi dengan tanaman edukatif dan alat peraga lingkungan.

Gambar 1.

Penyerahan Alat Pendukung Pendidikan dan Alat Peraga Edukasi (APE) PAUD dari TiM PkM ke PT. Arutmin Tambang Kintap



Gambar 2.

Alat Peraga Edukasi (APE) Outdoor



2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Sebanyak 10 orang calon guru PAUD telah mengikuti pelatihan intensif yang diselenggarakan oleh tim PkM dari Program Studi PAUD Universitas Lambung Mangkurat dan Universitas Terbuka Banjarmasin. Materi pelatihan mencakup:

- Penerapan Kurikulum PAUD berbasis Karakter dan Lingkungan
- Strategi Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan
- Manajemen Kelas dan Pengembangan Media Pembelajaran
- Pengenalan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini

Pelatihan ini bertujuan untuk menyiapkan guru PAUD yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru dalam mengelola PAUD yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini di wilayah tambang.

Gambar 3.

Peningkatan Kapasitas SDM calon Guru dan Pengelola PAUD oleh TiM PkM



3. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini berhasil menjangkau lebih dari **50 orang tua dan wali murid**. Sosialisasi ini dilakukan melalui:

- Pertemuan komunitas dan diskusi kelompok terarah (FGD)
- Penyuluhan tentang peran keluarga dalam pendidikan anak
- Pengenalan manfaat jangka panjang pendidikan PAUD terhadap perkembangan anak

Antusiasme masyarakat sangat tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang muncul selama kegiatan berlangsung. Banyak orang tua menyatakan komitmennya untuk lebih aktif mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Gambar 4.

Sosialisasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut terkait persyaratan pendirian PAUD



4. Dampak Sosial

Kegiatan ini memberikan dampak sosial yang signifikan, antara lain:

- Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Warga mulai terlibat dalam kegiatan pendidikan, baik sebagai relawan, donatur, maupun peserta aktif dalam kegiatan sekolah.
- Penguatan Hubungan Sosial: Terjadi peningkatan hubungan harmonis antara perusahaan tambang dan masyarakat sekitar melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif.
- Pemberdayaan Lokal: Kegiatan ini membuka peluang kerja baru bagi warga sekitar sebagai tenaga pendidik, penjaga sekolah, dan pengelola fasilitas.

Gambar 5.

Peserta dari Calon Guru PAUD, Pengelola PAUD dan PT Arutmin Tambang Kintap yang mengikuti kegiatan PkM Nasional



E. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pengembangan Prototype Taman Kanak-Kanak di wilayah sekitar area tambang telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat positif, dalam menyediakan akses pendidikan anak usia dini yang layak dan ramah anak bagi masyarakat sekitar tambang.

Selain Pengembangan Prototype Taman Kanak-Kanak, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan kepada para calon guru PAUD. Pelatihan ini memperkuat pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan kurikulum PAUD berbasis karakter dan lingkungan, serta strategi pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual.

Kegiatan sosialisasi yang melibatkan masyarakat sekitar area tambang turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Hal ini mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses belajar anak, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak sosial yang signifikan, antara lain meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan, terjalinnya hubungan yang lebih harmonis antara perusahaan dan warga, serta terbukanya peluang pemberdayaan ekonomi lokal. Prototype TK ini diharapkan menjadi model percontohan yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. LPPM Universitas Terbuka atas kepercayaannya kepada UT Banjarmasin untuk melaksanakan PkM Nasional kolaborasi antara PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap, Program Studi PAUD ULM, dan Universitas Terbuka Banjarmasin;
2. Bu Ade dan Pak Hary dari LPPM UT yang telah berkenan memonitoring Pelaksanaan PkM kolaborasi antara PT Arutmin Indonesia Tambang

- Kintap, Program Studi PAUD Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Terbuka Banjarmasin;
3. PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap atas dukungan dan kerjasamanya yang luar biasa yang telah diberikan. Berkat kerjasama yang baik, program pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik;
 4. Program Studi PAUD Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sebagai bagian dari Kolaborasi pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini;
 5. Yayasan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Kintap sebagai Mitra yang mendirikan PAUD dan para calon guru PAUD yang sudah mengikuti pelatihan dengan baik;
 6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini sehingga dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (2003). Permendiknas Nomor 58 Tahun 2003 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdikbud.
- Ahmad, A. (2020). Pengaruh Lingkungan terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 123-130.
- Putri, D. A. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran PAUD Berbasis Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Prasekolah*, 2(1), 45-52.
- Susanto, B. (2021). Dampak Kegiatan Pertambangan terhadap Lingkungan dan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 12(3), 157-165.
- PT Arutmin Indonesia. (2022). Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2022. Banjarmasin: PT Arutmin Indonesia.